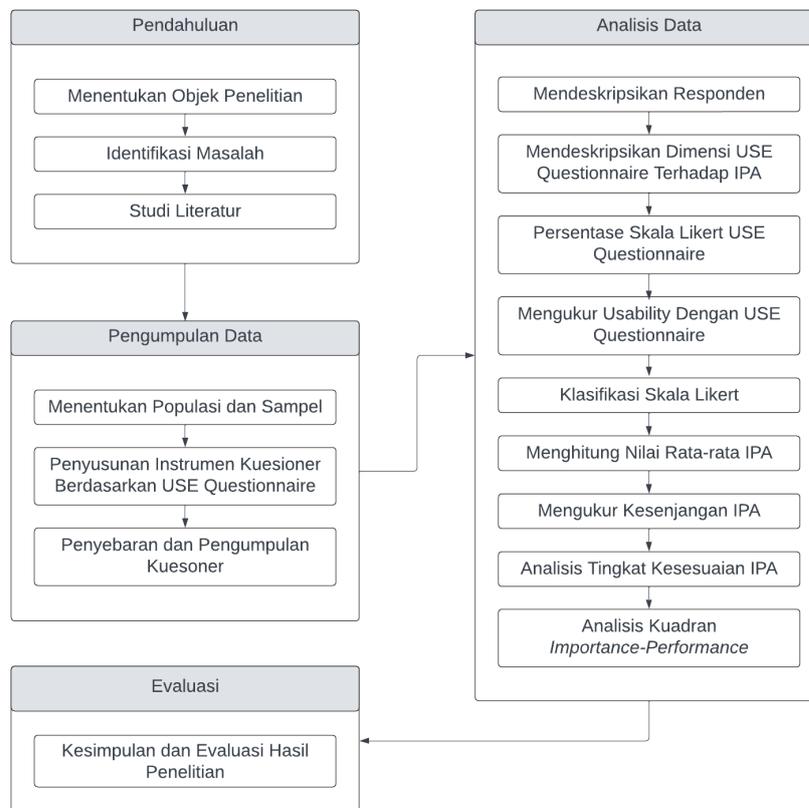


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik survey melalui kuesioner kepada sejumlah responden pengguna aplikasi SatuSehat dan analisis data menggunakan teknik statistik.

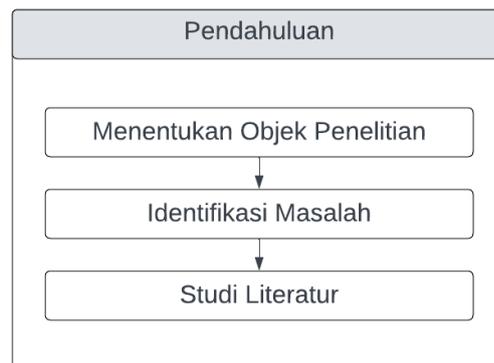
Tahapan untuk melakukan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini. Penelitian ini diawali dengan menentukan objek penelitian, kemudian melakukan identifikasi masalah yang terdapat pada objek penelitian tersebut, dilanjutkan dengan melakukan studi literatur dan menentukan responden serta melakukan penyebaran dan penumpulan hasil kuesioner. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner selanjutnya dilakukan analisis dan dievaluasi.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.1 Pendahuluan

Secara umum pada tahap pendahuluan ini merupakan proses untuk menentukan objek penelitian serta mengidentifikasi permasalahan pokok dari objek penelitian tersebut. Pada tahap pendahuluan ini terdapat beberapa proses atau langkah yang dilakukan, proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Tahap Pendahuluan

1. Menentukan Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah aplikasi SatuSehat yang merupakan aplikasi pelayanan kesehatan masyarakat dalam bentuk rekam medis elektronik hasil transformasi dari aplikasi PeduliLindungi sebelumnya.

2. Identifikasi Masalah

Setelah objek penelitian sudah ditentukan yaitu aplikasi SatuSehat, langkah berikutnya adalah melakukan identifikasi masalah yang akan dipecahkan dari aplikasi SatuSehat tersebut. Masalah yang akan diidentifikasi pada aplikasi SatuSehat adalah mengenai tingkat *usability* dari aplikasi tersebut.

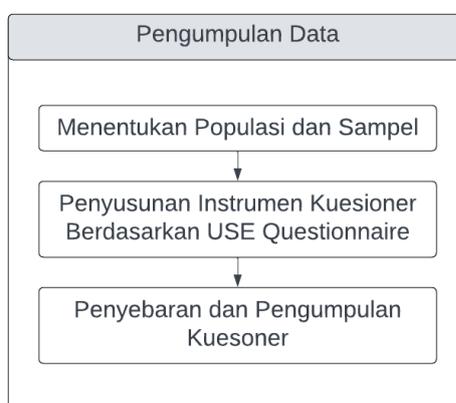
3. Studi Literatur

Pada langkah ini melakukan pencarian dan perbandingan referensi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, laporan penelitian, skripsi, maupun artikel terkait analisis *usability* aplikasi SatuSehat, metode dalam melakukan analisis

usability, serta teori lainnya yang relevan dengan masalah yang telah diidentifikasi serta tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

3.2 Pengumpulan Data

Secara umum pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan disusun berdasarkan metode *USE Questionnaire*. Adapun beberapa langkah yang dilakukan pada tahap pengumpulan data ini dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Tahap Pengumpulan Data

1. Menentukan Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, responden yang pilih adalah masyarakat umum yang menggunakan aplikasi SatuSehat. Pengambilan sampel pada penelitian ini menerapkan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai subjek. Karena populasi atau jumlah pasti pengguna aplikasi SatuSehat tidak diketahui maka untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Cochran (Sugiyono, 2017).

2. Penyusunan Instrumen Kuesioner

Instrumen kuesioner yang digunakan disusun berdasarkan empat parameter dari metode *USE Questionnaire*, yaitu *Usefulness*, *Ease of Use*, *Ease of Learning*, dan *Satisfaction* yang terbagi ke dalam 30 pernyataan. Kuesioner diisi dengan

menggunakan 5 poin model skala *likert* yang terdiri dari “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Cukup”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”.

3. Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner

Langkah selanjutnya pada tahap pengumpulan data yaitu penyebaran dan pengumpulan kuesioner. Kuesioner yang telah disusun berdasarkan metode *USE Questionnaire* disebarakan kepada responden dengan target dan jumlah yang telah ditentukan pada langkah sebelumnya.

3.3 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya kemudian akan dilakukan proses analisis. Secara umum tahap analisis data ini diantaranya adalah mendeskripsikan responden hingga melakukan analisis tingkat kepentingan (*importance*) dan tingkat kinerja (*performance*). Adapun beberapa langkah yang terdapat pada tahap analisis data ini dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Tahap Analisis Data

1. Mendeskripsikan Responden

Langkah ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui keberagaman responden berdasarkan umur dan pekerjaan.

2. Mendeskripsikan Dimensi USE *Questionnaire* Terhadap IPA

Langkah ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil rekapitulasi nilai indikator pertanyaan berdasarkan dimensi dari USE *Questionnaire* terhadap *Importance-Performance* pada metode IPA. Dimensi USE *Questionnaire* tersebut diantaranya adalah *Usefulness*, *Ease of Use*, *Ease of Learning* dan *Satisfaction*.

3. Persentase Skala *Likert* USE *Questionnaire*

Langkah ini bertujuan untuk mendapatkan nilai persentase skala *likert* keseluruhan dimensi USE *Questionnaire*.

4. Mengukur *Usability* dengan USE *Questionnaire*

Pada langkah ini dilakukan perhitungan untuk memperoleh nilai *usability* aplikasi SatuSehat dengan menggunakan metode USE *Questionnaire*. Nilai *usability* dihitung berdasarkan setiap dimensi USE *Questionnaire* dan secara keseluruhan.

Perhitungan nilai *usability* dengan USE *Questionnaire* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Persamaan (1) yang terdapat pada bab 2.

5. Klasifikasi Skala *Likert*

Tahap ini bertujuan untuk mengategorikan setiap atribut dalam metode USE *Questionnaire* ke dalam kategori tertentu pada skala *Likert*. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan panjang interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{r}{k} \quad (3)$$

Keterangan:

r = Nilai terbesar – nilai terkecil

k = Banyaknya nilai/kategori

6. Menghitung Nilai rata-rata IPA

Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan nilai rata-rata *Importance* dan *Performance* sebagai gambaran tingkat kualitas dari aplikasi SatuSehat. Untuk mendapatkan nilai rata-rata tersebut digunakan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Rata - rata IPA} = \frac{\text{nilai rata - rata jawaban per dimensi}}{\text{jumlah dimensi}} \quad (4)$$

7. Mengukur Kesenjangan IPA

Proses ini dilakukan bertujuan untuk mengukur kesenjangan atau *gap* antara tingkat kepentingan (*importance*) dan tingkat kinerja (*performance*). Jika hasil pengukuran bernilai positif atau $Gap > 0$ maka dapat dikatakan bahwa kinerja telah sesuai dengan kepentingan dan harapan pengguna, namun jika hasil pengukuran bernilai negatif atau $Gap < 0$ maka kinerja sistem belum sesuai dengan yang diharapkan. Pengukuran kesenjangan IPA tersebut menggunakan rumus berikut (Supranto, 2001):

$$Qi(gap) = Perf(i) - Imp(i) \quad (5)$$

8. Analisis Tingkat Kesesuaian IPA

Tahapan ini bertujuan untuk menilai skala yang akan menentukan prioritas perbaikan pada faktor-faktor yang memengaruhi kualitas penggunaan Aplikasi SatuSehat. Dengan mengetahui urutan prioritas ini, akan lebih mudah untuk mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan, sehingga harapan pengguna terhadap kualitas penggunaan Aplikasi SatuSehat dapat terpenuhi. Tingkat kesesuaian dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Supranto, 2001):

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\% \quad (6)$$

Keterangan:

Tki : Tingkat kesesuaian

Xi : Skor penilaian kinerja

Yi : Skor penilaian kepentingan

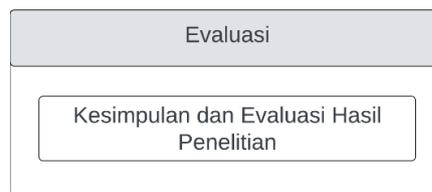
9. Analisis Kuadran *Importance-Performance*

Pada langkah ini melakukan pemetaan indikator *usability* berdasarkan USE *Questionnaire* ke dalam diagram kartesius. Sumbu Y mewakili tingkat kepentingan (*importance*) sedangkan sumbu X mewakili tingkat kinerja (*performance*).

Indikator *usability* tersebut nantinya akan dikelompokkan ke dalam 4 kuadran dengan kualifikasi yang berbeda sesuai dengan metode IPA.

3.4 Evaluasi

Tahap akhir dari penelitian ini adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dan evaluasi berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan.



Gambar 3.5 Tahap Evaluasi